

Pengembangan Jagung di Lokasi Prima Tani Kutim

Oleh bptp kaltim
Kamis, 01 Desember 2011 14:47

Pengembangan jagung ini merupakan salah satu introduksi teknologi di lokasi Prima Tani Kutim Timur. Permasalahan yang dihadapi adalah produksi tanaman pangan yang masih rendah karena belum ada teknologi budidaya yang spesifik lokasi. Oleh sebab itu dilakukan introduksi teknologi seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Introduksi teknologi penanaman jagung

No	Uraian	Teknologi
1.	Benih	Hibrida
2.	Pengolahan lahan	Sebagian besar mekanisasi
3.	Penanaman	Tugal dengan jarak tanam 75 x 25 (1 tanaman, 1 lobang)
4.	Pemupukan	Penentuan pupuk P & K menggunakan PUTK, urea

Pengembangan komoditas jagung di lokasi Prima Tani ini mampu meningkatkan perluasan areal tanam sebesar 221% dari 1 Ha (tahun 2006) menjadi 221 Ha (Tahun 2008).

Tabel 2. Analisis Finansial usaha jagung pipilan kering

No	Uraian	2006	2007
1.	Benih	55,000	480,000
2.	Pupuk	305,000	350,750
3.	Pestisida	101,000	844,000
4.	Tenaga Kerja	2,578,500	2,949,000
Total Biaya		2,734,500	4,578,000
Produksi (kg/GKP)			
Produksi (kg/GKG)		1,400	4,500
Harga (Rp/kg GKG)		600	1,750
Penerimaan		840,000	7,875,000
Pendapatan		(1,894,500)	3,297,000
RC		0.31	1.76

Pengembangan Jagung di Lokasi Prima Tani Kutim

Oleh bptp kaltim

Kamis, 01 Desember 2011 14:47

1.	Bibit	2.01	10.48
2.	Pupuk	0.00	6.66
3.	Pestisida	3.69	18.44
4.	Tenaga Kerja	94.30	64.42
Total Biaya		100	100

Tabel 2. Menunjukkan bahwa dengan adanya introduksi teknologi budidaya jagung yang tepat akan meningkatkan pendapatan petani 4 kali lipat .

Gambar 1. Panen jagung pipilan kering di lokasi Prima Tani-Kutai Timur

